

## PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK TEMA 1 ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTU MEDIA AUDIO VISUAL KELAS V SEMESTER 1 SDN 1 PECANGAKAN PEMALANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Hisyam Novian Maulana<sup>1)</sup>, Filia Prima Artharina<sup>2)</sup>, Murniati<sup>3)</sup>

<sup>123</sup> PPG Prajabatan, Pasca Sarjana Universitas PGRI Semarang

### Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar kognitif pembelajaran tematik kelas V SDN 1 Pecangakan. Sebesar 37,5% peserta didik yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal tersebut disebabkan karena kurangnya variasi dalam penggunaan model dan media pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia Melalui Model *Problem Based Learning* Berbantu Media Audio Visual Kelas V Semester 1 SDN 1 Pecangakan Pemalang Tahun Pelajaran 2022/2023” Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian yaitu peserta didik kelas V SDN 1 Pecangakan Pemalang yang berjumlah 24 orang. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* berbantu media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu minimal 75%. Pada siklus I persentase ketuntasan peserta didik yaitu 58,33%. Siklus II mengalami peningkatan yaitu 70,83%, dan siklus III yaitu 91,67%. Disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* berbantu media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Tema 1 kelas V semester 1 SD Negeri 01 Pecangakan Pemalang.

**Kata Kunci:** *Problem Based Learning*, Audio Visual, Hasil Belajar

### History Article

Received : 23 September 2022

Approved : 14 November 2022

Published : 15 November 2022

### How to Cite

Maulana, Hisyam Novian. Prima, Filia & Murniati (2022). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia Melalui Model *Problem Based Learning* Berbantu Media Audio Visual Kelas V Semester 1 SDN 1 Pecangakan Pemalang Tahun Pelajaran 2022/2023. IJES, 2(2), 38-46

### Coressponding Author:

Jl. Tegal Gondo Sarwodadi RT 06 RW 01 Pemalang, Indonesia.

E-mail : [hisyamnovian9@gmail.com](mailto:hisyamnovian9@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia dalam membentuk dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi kemajuan zaman. Proses perolehan pengetahuan akan terjadi apabila guru dapat menciptakan suatu kondisi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran yang akan diajarkan dan memperhatikan perspektif peserta didik. Apabila guru berhasil menciptakan suasana yang dapat menyebabkan siswa termotivasi aktif dalam belajar, maka akan memungkinkan terjadi peningkatan hasil belajar. Apabila guru berhasil menciptakan suasana yang dapat menyebabkan siswa termotivasi aktif dalam belajar, maka akan memungkinkan terjadi peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas V SDN 01 Pecangakan ditemukan bahwa 17 dari 24 peserta didik tidak memenuhi banyaknya peserta didik yang rendah dalam hasil belajar pada pembelajaran Tematik yaitu 37,5% belum tuntas dan 62,5% tuntas pada Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia, temuan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan belum dapat memenuhi tujuan pembelajaran yang diinginkan. Hal ini berdasarkan kegiatan belajar yang dilakukan bersifat searah, pembelajaran yang berpusat pada guru dan partisipasi peserta didik dalam belajar masih rendah, penggunaan media pembelajaran yang hanya terbatas pada buku tema saja.

Untuk itu diperlukan adanya suatu strategi dan model agar mampu menarik perhatian dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, mengembangkan keterampilannya, mendorong siswa berpikir kritis dan siswa terlibat langsung di dalam setiap proses pembelajaran untuk menemukan sebuah jawaban. Hal ini sejalan dengan pengertian model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menurut Sri Giarti (2014:3) suatu model pembelajaran dengan masalah autentik yang diharapkan siswa dapat menyusun, mengembangkan keterampilan yang lebih tinggi dan inquiry, dengan adanya pendekatan siswa diarahkan untuk lebih meningkatkan kepercayaan diri dan lebih mandiri. Penerapan pendekatan *Problem Based Learning* dalam pembelajaran tematik menjadi salah satu alternatif pemecahan masalah yang terjadi. Pada perkembangan teknologi yang begitu pesat seperti sekarang ini banyak sekali manfaat yang dapat kita ambil terutama pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran, salah satunya dengan memanfaatkan media pembelajaran audio visual, dengan memanfaatkan media yang berbasis audio visual peserta didik akan dapat dengan mudah mendapatkan gambaran yang lebih jelas terkait dengan materi pembelajaran, hal ini sejalan dengan pengertian media audio visual menurut Nurparida dan Sri rahayu (2021:157) menyatakan bahwa media audio visual merupakan wahana penyampaian informasi atau pesan pembelajaran pada peserta didik, dengan media audio visual diharapkan guru dapat merangsang perkembangan otak anak anak.

Berdasarkan kenyataan bahwa terdapat beberapa siswa yang belum mencapai KKM hasil belajar, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Peningkata Hasil Belajar Peserta Didik Tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia Didik Melalui Model *Problem Based Learning* Kelas V Semester 1 SDN 1 Pecangakan Pemalang Tahun Pelajaran 2022/2023”.

## METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas menurut Muhammad Djajadi (2019:1) menyatakan bahwa Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas, peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran. melalui PTK, guru dapat meningkatkan kinerjanya secara terus menerus, dengan cara melakukan refleksi diri (self reflection), yakni upaya menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang dilakukannya, kemudian merencanakan untuk proses perbaikan serta mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang telah disusun, dan diakhiri dengan melakukan refleksi.

Gagne dan Briggs dalam Arsyad (2014:4) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri atas buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.

Subyek pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDN 01 Pecangakan Pemalang yang berjumlah 24 peserta didik yang terdiri dari 17 peserta didik laki-laki dan 7 peserta didik perempuan. Muatan pelajaran yang digunakan yaitu Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia. Penelitian ini dilakukan di SDN 01 Pecangakan Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang Jawa Tengah, Penelitian dilaksanakan pada saat melaksanakan PPL yang dimulai dari observasi, penemuan masalah dan perumusan masalah yang terdapat pada peserta didik kelas V SDN 01 Pecangakan Pemalang. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli semester 1 tahun ajaran 2022/2023.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan 3 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes tertulis Menurut Sudjana (2011: 35), tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

Teknik data dalam penelitian ini menggunakan tes pengetahuan secara individu yang dilakukan secara tertulis untuk mengetahui hasil belajar tematik., Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis dengan bentuk soal pilihan ganda dengan jumlah 10 soal. Tes tertulis dilakukan pada akhir pembelajaran dengan tujuan untuk mengukur dan menganalisis peningkatan hasil belajar dan ketuntasan belajar peserta didik. Analisis tes hasil belajar digunakan untuk mengukur hasil belajar pengetahuan dan ketrampilan siswa selama mengikuti proses tindakan dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Analisis terhadap tes hasil belajar siswa dilakukan dengan analisis kuantitatif yaitu menentukan rata-rata nilai tes. Rata-rata nilai tes diperoleh dari penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya

dibagi dengan jumlah siswa yang ada dikelas. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2011: 240). Sumber data dokumen berasal dari data awal hasil tes, hasil pengamatan, catatan lapangan selama proses pembelajaran, hasil foto dan video.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Siklus I

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan di siklus 1 pada pembelajaran Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 1 Organ Gerak Hewan pada pembelajaran 2. Proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberikan permasalahan yang konkret sehingga menimbulkan perhatian peserta didik pada saat pembelajaran, peserta didik juga terlihat antusias ketika disajikan gambar-gambar yang konkret dan video pembelajaran yang menarik.

Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan model *Problem Based Learning* dapat memberikan pengalaman yang nyata kepada peserta didik dengan penggunaan sintaks yang ada di model *Problem Based Learning* dan juga penggunaan media audio visual yang dapat mempermudah peserta didik dari hal yang abstrak menjadi konkret. Sudah ada perubahan dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara konvensional.

Data hasil penelitian tentang hasil belajar siswa dalam pembelajaran model *Problem Based Learning* berupa presentase ketuntasan klasikal siswa namun juga ada data nilai tertinggi, nilai terendah, jumlah siswa tuntas, jumlah siswa tidak tuntas dan rata-rata sebagai pelengkap. Data tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 1.** Hasil Belajar Siklus 1

<b>Pencapaian</b>	<b>Persentase</b>
Nilai tertinggi	80,00
Nilai terendah	40,00
Jumlah siswa tuntas	14
Jumlah siswa tidak tuntas	10
Persentase ketuntasan	58,33 %
Persentase ketidak tuntas	41,67 %
Rata-rata	64,58

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan ketuntasan belajar peserta didik sebesar 58,33% yaitu 14 dari 24 peserta didik kelas V SDN 1 Pecangakan Pemasang. Nilai terendah pada siklus I ini yaitu 40 sedangkan nilai tertinggi 80 dengan nilai rata-rata 64,58.

Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dapat terlihat pada gambar diagram di bawah ini :



**Gambar 1.** Persentase Kelulusan Siklus 1

Gambar diagram di atas menunjukkan bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 58,33% yaitu 14 dari 24 peserta didik yang mengalami ketuntasan belajar dan 41,67% yaitu 10 dari 24 peserta didik belum tuntas. Ketuntasan belajar siswa 58,33% belum mencapai target yang diinginkan seperti tercantum dalam indikator keberhasilan yaitu ketuntasan hasil belajar klasikal siswa mencapai 75%.

Setelah melakukan refleksi hasil belajar belum dikatakan baik, karena masih diambang batas yang disebabkan masih terdapat peserta didik yang tidak memperhatikan pada saat pembelajaran, kurangnya kepekaan guru terhadap kondisi peserta didik dan penyampaian materi yang dirasa kurang baik. Sehingga dilanjutkan pada siklus II.

## Siklus II

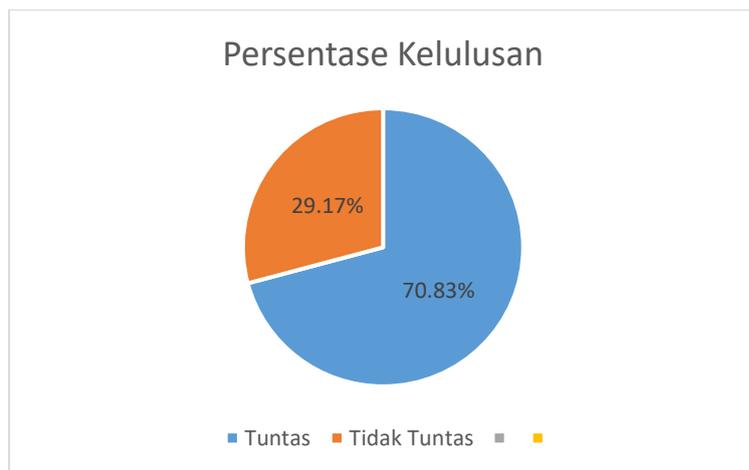
Data hasil penelitian tentang hasil belajar siswa dalam pembelajaran model Problem Based Learning da berupa presentase ketuntasan klasikal siswa namun juga ada data nilai tertinggi, nilai terendah, jumlah siswa tuntas, jumlah siswa tidak tuntas dan rata-rata sebagai pelengkap. Data tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 2.** Hasil Belajar Siklus 2

Pencapaian	Persentase
Nilai tertinggi	90
Nilai terendah	40
Jumlah siswa tuntas	17
Jumlah siswa tidak tunas	7
Persentase ketuntasan	70,83 %
Persentase ketidak tuntas	29,17%
Rata-rata	70,83

Berdasarkan di atas menunjukkan ketuntasan belajar peserta didik sebesar 70,83% yaitu 17 dari 24 peserta didik kelas V SDN 1 Pecangakan Pernalang. Nilai terendah pada siklus I ini yaitu 40 sedangkan nilai tertinggi 90 dengan nilai rata-rata 70.83

Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II dapat terlihat pada diagram di bawah ini :



**Gambar 2.** Persentase Kelulusan Siklus 2

Gambar diagram di atas menunjukkan bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II sebesar 70,83% yaitu 17 dari 24 peserta didik yang mengalami ketuntasan belajar dan 29,17% yaitu 7 dari 24 peserta didik belum tuntas. Ketuntasan belajar siswa 70,83% belum mencapai target yang diinginkan seperti tercantum dalam indikator keberhasilan yaitu ketuntasan hasil belajar klasikal siswa mencapai 75%. Hasil belajar siklus II belum memenuhi target yang diinginkan yang disebabkan oleh peserta didik tidak bertanya ketika terdapat materi yang sulit, kurangnya kemampuan untuk menyimpulkan materi, masih terdapat peserta didik yang tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga perlu dilanjutkan pada siklus III

### Siklus III

Data hasil penelitian tentang hasil belajar siswa dalam pembelajaran model *Problem Based Learning* da berupa presentase ketuntasan klasikal siswa namun juga ada data nilai tertinggi, nilai terendah, jumlah siswa tuntas, jumlah siswa tidak tuntas dan rata-rata sebagai pelengkap. Data tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.** Hasil Belajar Siklus 3

Pencapaian	Persentase
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	60
Jumlah siswa tuntas	22
Jumlah siswa tidak tunas	2
Persentase ketuntasan	91,67 %
Persentase ketidak tuntas	8,33%
Rata-rata	82,08

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan ketuntasan belajar peserta didik sebesar 91,67% yaitu 22 dari 24 peserta didik kelas V SDN 1 Pecangakan Pemaalang. Nilai terendah pada siklus III ini yaitu 60 sedangkan nilai tertinggi 100 dengan nilai rata-rata 82,06.

Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus III dapat terlihat pada diagram 4.3 di bawah ini :



**Gambar 3.** Persentase Kelulusan Siklus 3

Gambar diagram di atas menunjukkan bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus III sebesar 91,67% yaitu 22 dari 24 peserta didik yang mengalami ketuntasan belajar dan 8,33% yaitu 8 dari 24 peserta didik belum tuntas. Ketuntasan belajar siswa 91,67% sehingga sudah mencapai target ketuntasan yaitu 75%. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya materi yang sulit, guru memfasilitasi pemecahan masalah kepada peserta didik yang mengalami kesulitan, peserta didik diberikan bimbingan untuk menyimpulkan materi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peserta didik kelas V SDN 1 Pecangakan Pemalang sudah tidak merasa kesulitan lagi dalam mempelajari Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia pada subtema 1-3. Hal tersebut ditandai dengan adanya antusiasme siswa selama pembelajaran berlangsung dan rata-rata hasil belajar yang dicapai peserta didik setelah diterapkannya model *Problem Based Learning* mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan dari siklus I, II, dan III. Berikut adalah pembahasan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* jarang dilakukan karena guru pada proses pembelajaran kurang bervariasi, sehingga penggunaan model pembelajaran ini merupakan hal yang baru, kegiatan yang diawali dengan pemberian masalah dan diskusi jarang dilakukan oleh karena itu peserta didik antusias terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Penggunaan media audio visual juga merupakan hal yang baru peserta didik, penggunaan media audio visual tidak dilakukan karena keterbatasan sarana prasana yang ada di sekolah sehingga pada penerapannya membutuhkan waktu dan tenaga yang lebih. Media audio visual yang berisi gambar dan video yang menarik sehingga peserta didik merasa antusias untuk mengikuti pembelajaran.

Pada pelaksanaan siklus I kegiatan pembelajaran yang dilakukan menggunakan model *Problem Based Learning* diawali dengan pemberian masalah yang harus dipecahkan baik individu maupun secara kelompok, hal ini merupakan sesuatu yang baru karena biasanya pada saat pembelajaran yang dilakukan peserta didik dijelaskan materi yang diajarkan. pada saat berdiskusi peserta didik tidak dapat menyampaikan pendapat masing-masing karena belum tahu peran masing-masing anggota dalam keompok sehingga hanya mengandalkan temannya yang lebih memahami, pada siklus I hasil belajar peserta didik belum dapat dikatakan baik, persentase ketuntasan peserta didik 58,33% dengan nilai rata-rata 64,58.

Pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan di siklus II telah mengalami peningkatan, peserta didik mulai terbiasa dengan cara pembelajaran yang memberikan permasalahan diawal yang menimbulkan rasa keingintahuan yang tinggi pada peserta didik, proses berdiskusi berjalan dengan baik karena diberikan arahan oleh guru dan diarahkan untuk membagi peranan anggota kelompok dalam berdiskusi, penggunaan media audio visual sangat membantu dalam kegiatan pembelajaran karena dapat memfasilitasi peserta didik untuk mengetahui hal yang bersifat abstrak menjadi hal yang nyata sehingga peserta didik memiliki gambaran yang jelas. Hasil belajar pada siklus II mengalami peningkata, persentase ketuntasan peserta didik 70,83% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 71,25

Pada siklus III kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan yang direncakana, permasalahan yang terjadi pada dua siklus sebelumnya sudah diantisipasi sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik. Pemberian motivasi dan bimbingan yang dilakukan berdampak pada keaktifan peserta didik. Hasil belajar pada siklus III persentase ketuntasan peserta didik sebesar 91,67% dengan nilai rata-rata kelas mencapai 82,08.

Berikut tabel hasil tes evaluasi mandiri yang dilakukan setelah akhir pembelajaran pada siklus I, siklus II dan siklus III.

**Tabel 4.** Perbandingan Skor Hasil Belajar Peserta Didik

Siklus	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
Rata-rata	58,33	64,58	70,83	82,08
Nilai Tertinggi	80	80	90	100
Nilai Terendah	30	40	40	60
Jumlah Nilai >70	15	10	7	2
Presentase Ketuntasan	37,5%	58,33%	70,83%	91,67%

Proses belajar yang dilakukan siswa mengakibatkan adanya perubahan perilaku. Perubahan perilaku yang dialami siswa sebagai hasil belajar ditandai dengan pemahaman siswa terhadap materi Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 1-3. Seperti yang dikemukakan Lestari (2013:118) Hasil belajar terkait dengan perubahan pada diri orang yang belajar. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian tindakan kelas pada Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia kelas V SDN 1 Pecangakan Pernalang dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar pada Tema Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia kelas

V SDN 1 Pecangakan Pernalang. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu ketuntasan belajar siswa minimal  $\geq 75\%$ . Pada siklus I ketuntasan peserta didik sebesar 58,33%, Siklus II meningkat 70,83%, dan pada siklus III meningkat lagi hingga 91,67%. Berdasarkan hasil tersebut maka penelitian yang dilakukan telah berhasil.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers. Dalyono. (2005). Psikologi Pendidikan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djajadi. Muhammad (2019). *Pengantar Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran
- Giarti, Sri. (2014). Implementasi Keterampilan Proses Pemecahan Masalah dan Hasil Belajar Matematika menggunakan Model PBL terintegrasi Penilaian Autentik Pada Siswa Kelas VI SD N 2 Bengle Wonosegoro. *Scholaria*, 4 (3) 3
- Lestari, I. 2013. Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, Vol 2. No. 3, 115-125.
- Nurparida, & Srirahayu, E. (2021). Efektivitas Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VII MTS. Al Yusufiah. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 5(1), 155–162.
- Rahayu, Sri Theresia. Dkk. 2018. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ips Melalui Model Problem Based Learning (Pbl) Berbantuan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas 4 SD*. Jurnal Basicedu, Vol. 2 No. 1, 28-31.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.